

ABSTRAK

Fitri Romadhani, 2018. **Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.** Pembimbing 1 Dr. H. Riandi, M.Si. dan Pembimbing 2 Drs. Yusuf Ibrahim, M.P,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi keanekaragaman tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Pacet tepatnya di Desa Cipeujeuh, Nagrak, Cikawao, dan Maruyung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, pendekatan kualitatif. Teknik sampling menerapkan *Purposive Sampling* melakukan pengambilan data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan ada 38 famili dari 70 spesies yang digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan. Presentase famili yang tertinggi adalah Zingiberaceae (10,00%) dan presentase yang terendah ada beberapa famili masing-masing (1,42%). Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat yaitu terdapat 7 macam bagian yang digunakan seperti batang, kulit, buah, bunga, daun, rimpang, dan umbi. Bagian tanaman yang digunakan paling tinggi yaitu daun (70%), sedangkan yang paling rendah adalah bagian bunga (1%). Sumber informasi tentang tanaman obat yang terbanyak adalah orang tua sebanyak (62,7%) dan yang paling sedikit adalah sumber informasi pengalaman sendiri yaitu (1.0%). Diketahui ada 2 habitat tanaman obat yaitu kebun dan pekarangan rumah. Habitat kebun 18 tanaman obat (25,7%) dan habitat pekarangan rumah 52 tanaman obat (74,3%).

Kata kunci: etnobotani, tanaman obat, kecamatan pacet